

Pendapatan Asli Daerah - Pemkab Bulukumba Perkuat Sinergitas dengan PLN melalui Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama



Sumber Gambar:

<https://cdn.pluz.id/imageresize/assets/media/upload/2024/03/Andi-Utta-Kerja-Sama-PLN-pluzid.jpg&width=800&height=500>

PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Bulukumba bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Bulukumba, melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama tentang mekanisme Pemungutan dan Penyetoran Pajak Barang dan Jasa Tertentu Tenaga Listrik (PKS PBJT-TL) Penerangan Jalan Umum (PJU).

Penandatanganan Perjanjian kerja sama berlangsung di Ruang Lemo-Lemo Gedung Pinisi Bulukumba, Selasa (26/3/2024).

Penandatanganan kerja sama dilakukan secara langsung Bupati Bulukumba, Andi Muchtar Ali Yusuf bersama Manager PLN UP3 Bulukumba Agus Priyanto.

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) PKS PBJT-TL ini, bertujuan untuk meningkatkan kontribusi pajak daerah dari sektor tenaga listrik sehingga memberikan dampak maksimal bagi pembangunan dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bulukumba.

Bupati Bulukumba, Muchtar Ali Yusuf, berharap, kerja sama dapat memaksimalkan program penerangan jalan. Sebab itu, menjadi salah satu kebutuhan masyarakat dalam beraktivitas.

Andi Utta sapaan akrab bupati menyambut baik kerja sama PT PLN UP3 Bulukumba dan menilai meterisasi dapat menekan biaya secara efisien, sehingga PJU di Bulukumba lebih maksimal.

“Jika penerangan jalan maksimal, maka kegiatan masyarakat khususnya pada sektor ekonomi dapat ditingkatkan. Selain itu, dapat menekan angka kriminalitas di malam hari,” kata Andi Utta.

Manager PLN UP3 Bulukumba, Agus Priyanto, menjelaskan, ada beberapa program PLN terkait PJU, yakni dengan melakukan inventarisasi PJU dan membuat peta PJU Kabupaten Bulukumba antara PT PLN Persero dengan Dinas Perhubungan, serta melaksanakan meterisasi PJU di Kabupaten Bulukumba.

Dengan adanya MoU dan Perjanjian Kerja Sama ini, PLN dan Pemkab Bulukumba lebih meningkatkan sinergi dalam memajukan perekonomian daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bulukumba.

Untuk diketahui saat ini tugas dan kewenangan terkait urusan penerangan jalan umum sudah ditangani oleh Dinas Perhubungan yang mana tahun tahun sebelumnya menjadi tugas dan tanggungjawab dari Dinas PUTR.

Tak hanya itu, Bupati Bulukumba, Andi Muchtar Ali Yusuf akan menyiapkan lahan untuk pembangunan pabrik urea di Kabupaten Bulukumba.

Pabrik urea dan amonia rencananya akan dibangun di Kabupaten Bulukumba. Proyek tersebut, merupakan bentuk kerjasama antara PT Sulsel Citra Indonesi (Perseroda), Pemerintah Kabupaten Bulukumba, dengan mitra investor.

Bahkan kedua belah pihak telah bertemu dan melakukan penandatanganan MoU pada Kamis, 14 Maret 2024, beberapa malam lalu.

Di naskah MoU itu disepakati lokasi pembangunan di Desa Lemo-lemo, Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba di atas lahan 300 hektare.

Bupati Bulukumba, Andi Muchtar Ali Yusuf yang dikonfirmasi membenarkan bahwa investasi besar tersebut akan masuk di Kabupaten Bulukumba.

Menurutnya pihaknya akan mengawal serius proyek tersebut. Termasuk memastikan tersedianya lahan untuk pembangunan pabrik.

“Pemerintah akan mengawal. Sebisanya. Semaksimal mungkin terlaksana di Bulukumba. Lahan kami akan siapkan,” tambahnya.

Rencana pembangunan pabrik urea dan amonia serta kilang minyak di Bulukumba dinilai dapat memacu perekonomian. Selain itu, aksesibilitas terhadap pupuk yang kerap langka di Sulawesi Selatan (Sulsel) dianggap bisa teratasi.

“Ini merupakan langkah maju untuk membantu Pemerintah Daerah. Khususnya di Bulukumba dan Sulsel umumnya,” kata Pengamat Ekonomi Universitas Hasanuddin, Prof Marzuki DEA dilansir dari Fajar.co.id.

Marzuki mengatakan Bulukumba memang daerah yang tepat dijadikan sebagai tempat pembangunan pabrik karena lokasinya secara geografis sebagai daerah pusat pertanian pangan dan hortikultura di bagian selatan Sulsel.

Hal itu, disebut relevan dengan upaya mengoptimalkan Sulsel sebagai daerah lumbung pangan nasional. Sehingga keberlangsungan produksi pangan, beras dan rencana pengembangan hortikultura pisang cavendish dapat terlaksana sesuai rencana.

“Karena selama ini, salah satu masalah yang dihadapi para petani adalah kelangkaan ketersediaan pupuk di pasar dengan harga terjangkau. Namun terutama ketersediaan stok saat dibutuhkan,” jelasnya.

Jika proyek ini berhasil. Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin ini mengatakan bisa Sulsel punya daya tarik agar pengusaha nasional maupun asing bisa berinvestasi.

“Sehingga akan mendorong meningkatnya aktivitas ekonomi dan bisnis lainnya. Selanjutnya meningkat penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah Pemda,” terangnya.

Diketahui, pabrik amonia yang bakal dibangun diproyeksi menghasilkan 800 KTA (kilo ton per Annun) atau 800.000 ton ammonia per tahun. Sedangkan untuk urea 1.400 KTA atau 1.400.000 Ton urea per tahun.

Rencananya, sumber gas akan diimpor dari industri gas milik Qatar Energy. Adapun kebutuhan gas untuk pabrik urea dan ammonia ini adalah 200 MMscfd.

Proses produksi ammonia dan urea akan dilengkapi dengan fasilitas CCS (penyimpanan penangkapan karbon) untuk mengurangi emisi karbon.

Perseroda menargetkan pemasaran urea untuk domestik. Sedangkan untuk liquid ammonia akan dikirim ke pasar internasional.

Adapun fasilitas yang akan dibangun yakni LNG Terminal, Pabrik Ammonia, Pabrik Urea, dan carbon capture storage dengan nilai investasi USD 2.200.000.000.

Untuk kilang minyak, kapasitas produksinya 110.000 bpd (barrels per day) atau setara dengan 15.000 tpd (tons per day).

Estimasi total investasi sebesar +/-USD 600.000.000. Pabrik akan dipindahkan dari Tabangao, Filipina, ke Bulukumba, Sulawesi Selatan, dengan estimasi waktu untuk konstruksi, pemasangan, dan pengujian sekitar 36 bulan.

Produk yang dihasilkan antara lain Naphtha (282 tpd), Diesel Euro V (3.388 tpd), LSFO (Low Sulfur Fuel Oil) (2.964 tod), Bitumen/Fuel Oil (4.376 tod) dan LPG.

Sumber Berita:

1. <https://pluz.id/2024/03/28/pemkab-bulukumba-perkuat-sinergitas-dengan-pln-melalui-penandatanganan-perjanjian-kerja-sama/> 28 Maret 2024;
2. <https://radarselatan.fajar.co.id/2024/03/18/pemkab-bulukumba-siapkan-300-hektare-lahan-untuk-pembangunan-pabrik-urea-dan-amonia/> 18 Maret 2024.

Catatan:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan: Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 huruf a meliputi:
 - a. pajak daerah;
 - b. retribusi daerah;
 - c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
 - d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
2. Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 26 yang menyatakan: 8. Penerimaan Daerah yang dianggarkan dalam APBD merupakan rencana Penerimaan Daerah yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber Penerimaan Daerah dan berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan.